



# Seminar Nasional MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

## Mobilitas Akademik Mahasiswa: Pengembangan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) Melalui Pemanfaatan Teknologi *Website* dalam Pembelajaran

Lisnani<sup>a)</sup>, Pradnyo Wijayanti<sup>2)</sup>, Heri Purnomo<sup>3)</sup>, Ratu Mauladaniyati<sup>4)</sup>, Sumarni<sup>5)</sup>, Siti Muslikhatul Tsaniyah<sup>6)</sup>,  
Zidni Naufal Fadhil<sup>7)</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Matematika, Kampus Unesa 5, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

<sup>a)</sup>Corresponding author: [lisnanilisnani@unesa.ac.id](mailto:lisnanilisnani@unesa.ac.id)

### ABSTRAK

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) 4 berkaitan dengan pendidikan berkualitas salah satunya adalah digitalisasi dunia pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan terkhususnya di Era Society 5.0. Kualitas pendidikan yang perlu ditingkatkan salah satunya adalah di perguruan tinggi berupa digitalisasi teknologi dalam pembelajaran melalui penggunaan *website*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengembangan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) melalui penggunaan *website* dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif, dimana data dikumpulkan berupa angket. Data hasil angket dianalisis secara deskriptif. Hasil analisis penelitian menyatakan pentingnya pemanfaatan *website* di dalam pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa selama proses perkuliahan berlangsung. Penelitian ini berimplikasi bagi dunia pendidikan bahwa seorang pendidik dalam hal ini dosen harus memiliki kemampuan digitalisasi yang dapat menunjang pengembangan pembangunan berkelanjutan di bidang pendidikan. Kemampuan digitalisasi tidak hanya dibidang pendesainan teknologi *website* dalam pembelajaran tetapi juga pemanfaatan *website* dalam pembelajaran.

Kata Kunci: mobilitas akademik, SDG's, website,

### Pendahuluan

Tujuan pembangunan berkelanjutan yang sering disebut *Sustainable Development Goals* (SDG's) menjadi kesepakatan di dunia oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) secara menyeluruh. Indonesia juga ikut ambil bagian dalam mengimplementasi SDG's. Program SDG'S ini meliputi 17 program yang terdiri dari: 1) tanpa kemiskinan; 2) tanpa kelaparan; 3) kehidupan sehat dan sejahtera; 4) pendidikan berkualitas; 5) kesetaraan gender; 6) air bersih dan sanitasi layak; 7) energi bersih dan terjangkau; 8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi; 9) industri, inovasi, dan infrastruktur; 10) berkurangnya kesenjangan; 11) kota dan komunitas yang berkelanjutan; 12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab; 13) penanganan perubahan iklim; 14) ekosistem lautan; 15) ekosistem daratan; 16) perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang kuat; 17) kemitraan untuk mencapai tujuan (UNESCO, 2017; Setiadi & Harahap, 2019).

Salah satu poin yang disorot adalah pendidikan berkualitas dimana adanya jaminan pendidikan yang inklusif, merata, dan berkualitas sehingga dapat memberikan peluang bagi semua orang agar dapat merasakan proses belajar sepanjang hayat (UNESCO, 2020). Program yang diterapkan untuk mencapai tujuan tersebut adalah program wajib belajar 12 tahun, digitalisasi sekolah dan pemberian *training* bagi pendidik agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Altbach & Knight, 2007; Garrison & Anderson, 2003).

Upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan tujuan SDG's salah satunya adalah mengikuti program mobilitas akademik mahasiswa agar dapat mewujudkan Indonesia Emas 2045. Pentingnya partisipasi aktif mahasiswa dalam program mobilitas akademik ini tentu saja berperan

dalam meningkatkan kompetensi, wawasan, dan kontribusi yang maksimal dalam mencapai SDG's (Kemendikbud, 2020). Mobilitas akademik berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa sebagai pembelajar, dosen sebagai pengajar, dan peneliti di berbagai institusi baik dalam negeri maupun luar negeri yang mencakup pertukaran mahasiswa, studi lanjut, dan program magang (Kemenristekdikti, 2019). Mobilitas akademik tidak hanya mencakup pertukaran mahasiswa antar institusi dan negara tetapi juga kolaborasi lintas disiplin dan pemanfaatan teknologi untuk mendukung pembelajaran jarak jauh (Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2024).

Salah satu bentuk dukungan terhadap SDG 4 adalah digitalisasi dalam pembelajaran. Ada banyak cara dalam digitalisasi dalam pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan *website* dalam pembelajaran. Pengembangan teknologi *website* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi proses perkuliahan di kelas. Penggunaan *platform* digital memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam berpartisipasi aktif dalam program akademik tanpa batasan geografis (Haleem, 2022; Inharjanto & Lisnani, 2024). Artinya pemanfaatan *website* dalam pembelajaran senada tidak hanya dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 4 tetapi juga SDG 9 yang berkaitan dengan inovasi serta infrastruktur (Marginson, 2018; Mariyono, 2024). Pengembangan *website* ini telah dilakukan oleh banyak peneliti yang memadukan *website* dengan aplikasi seperti *quizziz*, *google form*, dan lain sebagainya. Pengembangan *website* dapat memanfaatkan berbagai aplikasi seperti *visual studio code*, *github*, *figma*, *node.js*, *postman*, *chrome devtools*, *wordpress*, *tailwind css*, *docker*, *mysql*, dan *google sites* (Meduri, dkk., 2022; Rasmani, 2023). *Website* tidak hanya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan tapi di berbagai lini kehidupan termasuk sebagai sistem informasi bagi masyarakat (Rozi. Dkk., 2017). Peneliti mengembangkan *website* menggunakan aplikasi *google sites*. *Google sites* sendiri adalah salah satu fitur dari *google* yang sifatnya *open access* dan *free access* yang banyak dimanfaatkan oleh guru dan dosen dalam proses pembelajaran tidak hanya pada pembelajaran matematika tetapi juga pembelajaran lainnya (Ismawati, 2021; Nurmanita, 2022; Silvanus & Ridwan, 2022)

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengembangan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) melalui penggunaan *website* dalam pembelajaran di perguruan tinggi. Manfaat dari penelitian ini meliputi: 1) Memberikan kontribusi pada literatur tentang teknologi pembelajaran digital dan mobilitas akademik; 2) Memberikan rekomendasi kepada institusi pendidikan tinggi dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis *website*; 3) Mendukung pengambilan kebijakan terkait pendidikan tinggi berbasis digital untuk pembangunan berkelanjutan.

## Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang menganalisis pembelajaran berbasis *website*. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan meliputi hasil angket berupa analisis kebutuhan dan analisis kebermanfaatan penggunaan *website* dalam pembelajaran. Peneliti menyiapkan 5 item pertanyaan angket analisis kebutuhan terhadap *website* pembelajaran sebagai mobilitas akademik bagi mahasiswa dan 8 item pertanyaan angket kebermanfaatan *website* pembelajaran sebagai mobilitas akademik bagi mahasiswa. Angket diberikan dalam bentuk *google form* dengan menggunakan skala Likert (1= Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, 4 = Sangat Setuju). Dokumentasi dilakukan saat implmentasi penggunaan *website* pembelajaran sebagai mobilitas akademik. Selanjutnya angket dianalisis secara kualitatif deskriptif. Penelitian ini melibatkan 49 responden yang merupakan mahasiswa S-1 Program Studi Pendidikan Matematika. Penelitian dilakukan di Kampus Unesa 5

## Hasil dan Pembahasan

Pada tahap awal, peneliti melakukan analisis kebutuhan *website* pembelajaran dan hasil analisis tersebut dideskripsikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Kebutuhan *Website* Pembelajaran

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	Keterangan
----	-----------------	---	---	---	---	------------

1	Saya membutuhkan akses ke <i>website</i> pembelajaran yang membuat konten materi yang terstruktur	-	-	36	13	Sebanyak 73,5% menyatakan setuju dan 26,5% menyatakan sangat setuju
2	<i>Website</i> pembelajaran merupakan fitur yang dibutuhkan dalam pembelajaran	-	-	40	9	Sebanyak 81,6% menyatakan setuju dan 18,4% menyatakan sangat setuju
3	<i>Website</i> pembelajaran memberikan manfaat	-	-	28	21	Sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan 57,1% menyatakan sangat setuju
4	<i>Website</i> pembelajaran perlu terintegrasi dengan evaluasi pembelajaran	-	-	33	16	Sebanyak 67,3% menyatakan setuju dan 32,7% menyatakan sangat setuju
5	<i>Website</i> pembelajaran dilengkapi dengan video tutorial yang dapat membantu proses pembelajaran	-	-	33	16	Sebanyak 67,3% menyatakan setuju dan 32,7% menyatakan sangat setuju

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis kebermanfaatan *website* pembelajaran dan hasilnya dideskripsikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis Analisis Kebermanfaatan *Website* Pembelajaran

No	Item Pertanyaan	1	2	3	4	Keterangan
1	Pemanfaatan <i>website</i> pembelajaran membantu saya memahami materi pembelajaran	-	-	28	21	Sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan 57,1% menyatakan sangat setuju
2	Pemanfaatan <i>website</i> pembelajaran mendukung SDG's 4	-	-	33	16	Sebanyak 67,3% menyatakan setuju dan 32,7% menyatakan sangat setuju
3	Pemanfaatan <i>website</i> pembelajaran mendukung SDG's 9	-	-	33	16	Sebanyak 67,3% menyatakan setuju dan 32,7% menyatakan sangat setuju
4	<i>Website</i> pembelajaran mudah digunakan ( <i>user-friendly</i> ) sangat saya perlukan untuk pembelajaran yang efektif.	-	-	35	14	Sebanyak 71,4% menyatakan setuju dan 28,6% menyatakan sangat setuju
5	Pemanfaatan <i>website</i> pembelajaran memotivasi saya untuk belajar mandiri	-	-	35	14	Sebanyak 71,4% menyatakan setuju

						dan 28,6% menyatakan sangat setuju
6	Kualitas materi yang disediakan di <i>website</i> pembelajaran ikut berperan memfasilitasi proses pembelajaran	-	-	28	21	Sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan 57,1% menyatakan sangat setuju
7	Fitur-fitur <i>website</i> mempermudah proses pembelajaran	-	2	33	14	Sebanyak 4,1% menyatakan tidak setuju, 67,3% menyatakan setuju dan 28,6% menyatakan sangat setuju
8	<i>Website</i> pembelajaran dapat diakses melalui perangkat <i>mobile</i>	-	-	28	21	Sebanyak 42,9% menyatakan setuju dan 57,1% menyatakan sangat setuju

Hasil angket menunjukkan adanya respon positif terhadap penggunaan *website* pembelajaran dalam mendukung mobilitas akademik secara maksimal khususnya dalam pembelajaran di tingkat perguruan tinggi. Pengembangan *website* pembelajaran perlu dimaksimalkan bagi mahasiswa agar mempermudah proses pembelajaran (Megawati dkk., 2022).

Teknologi *website* dalam mobilitas akademik memberikan peluang bagi banyak orang agar lebih mudah mengakses materi pembelajaran yang bersifat *open access* tidak hanya bagi mahasiswa tapi juga bagi banyak orang (Yitunah & Komarudin, 2024). Tak hanya itu melalui penggunaan *website* dalam pembelajaran dapat meningkatkan diskusi akademik dan mengikuti evaluasi secara daring. Hal ini mendukung mobilitas akademik tanpa batasan geografis dan waktu (Abimanto & Sumarsono, 2022).

Pada saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis *website* ditemukan beberapa tantangan antara lain: 1) Infrastruktur Teknologi: Keterbatasan akses internet yang stabil di beberapa daerah; 2) literasi digital: Kurangnya keterampilan digital pada mahasiswa dan dosen; 3) kualitas Konten: Perlunya peningkatan kualitas materi pembelajaran agar lebih interaktif dan menarik.

Adanya pemanfaatan teknologi *website* dalam pembelajaran memberikan kontribusi bagi pencapaian SDG 4 dan SDG 9 dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang berkualitas di berbagai lokasi, penggunaan teknologi dalam pembelajaran dalam rangka pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif, dan adanya dukungan kolaborasi global melalui mobilitas akademik berbasis *website* sehingga mahasiswa dapat terlibat dalam jaringan akademik internasional (Pranada, 2021; Sihotang & Kartika, 2023; Syahril, dkk., 2023).

## Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi *website* dalam pembelajaran memiliki potensi besar untuk mendukung mobilitas akademik mahasiswa dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) 4 dan 9. Tetapi, para pemegang kebijakan perlu mengantisipasi tantangan tantangan terkait infrastruktur teknologi dan literasi digital sehingga pemanfaatan teknologi *website* bagi mahasiswa semakin maksimal di masa mendatang.

## Daftar Pustaka

- Abimanto, D. & Sumarsono, W. (2022). Evaluasi pembelajaran daring bahasa Inggris transportasi berbasis web menggunakan Google Site di masa pandemi. *Jurnal Sains dan Teknologi Maritim*, 23(1), 85-96. <http://dx.doi.org/10.33556/jstm.v23i1.332>.
- Altbach, P. G., & Knight, J. (2007). The Internationalization of Higher Education: Motivations and Realities. *Journal of Studies in International Education*, 11(3-4), 290-305.
- Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2024). *Menuju Indonesia Emas 2045: Kepala BRIN Tekankan Peran SDM Unggul di Forum Rektor Indonesia 2024*. Diakses dari <https://www.brin.go.id/news/121988/menuju-indonesia-emas-2045-kepala-brin-tekankan-peran-sdm-unggul-di-forum-rektor-indonesia-2024>.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). "E-Learning in the 21st Century: A Framework for Research and Practice." Routledge.
- Haleem, A., dkk. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275-285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>.
- Inharjanto, A. & Lisnani. (2024) Developing web-based learning media to foster literacy in higher education. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 13(3), 745-768. <https://doi.org/10.24127/pj.9089>.
- Ismawati, I., dkk. (2021). Pengembangan media pembelajaran fisika berbasis web menggunakan Google Sites pada materi gelombang bunyi, 2(2), 140-146
- Kemendikbud RI. (2020). Kebijakan Kampus Merdeka untuk Mendukung Mobilitas Akademik Mahasiswa.
- Kemenristekdikti. (2019). *Kebijakan Mobilitas Mahasiswa di Indonesia dalam Rangka SDGs*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Marginson, S. (2018). Global Trends in Higher Education and Their Implications for Indonesia. *Asian Education and Development Studies*, 7(2), 1-17.
- Mariyono, D. (2024). Building Bridges: Exploring Digital Strategies for Promoting Tolerance and Global Citizenship. *International Journal of Religion*, 5(7), 679-691. <https://doi.org/10.61707/tp31wx90>.
- Meduri, N., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas aplikasi website dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. *Akademika*, 11(02), 283-294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>.
- Megawati, M., Efriyanti, L., Supriadi, S., Musril, H. A. ., & Dewi, S. M. . (2022). Perancangan Media Pembelajaran TIK Kelas XI Menggunakan Google Sites di SMA Negeri 1 Junjung Sirih. *Indonesian Research Journal on Education*, 2(1), 164-175. <https://doi.org/10.31004/irje.v2i1.256>
- Nurmanita, M. (2022). Efektivitas Pembelajaran Pancasila Berbasis Google Sites Berbantuan Quizizz untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(1), 137-144.
- Prananda, N. (2021). *Peran Mahasiswa dalam Mempersiapkan Indonesia Emas 2045 melalui SDGs*. Kompasiana. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/nauvalprananda17710>.
- Rasmani, U. E. E. (2023). Pemanfaatan Multimedia Pembelajaran Interaktif berbasis Website Bagi Guru PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 6074-6084. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4935.4>
- Rozi, F., Listiawan, T., & Hasyim Y. (2017). Pengembangan Website dan Sistem Informasi Desa di Kabupaten Tulungagung. *JUPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 2(2), 107-112. <https://doi.org/10.29100/jupi.v2i2.366>
- Setiadi, T., & Harahap, R. (2019). Implementasi Pendidikan Berkelanjutan dalam Mobilitas Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Global*, 12(1), 23-35.
- Sihotang, Y.E. & Kartika, L. (2023). Analisis Dan Evaluasi Summer Course Sustainable Agrifood Management in Indonesia (SAMI) 2020 Departemen Manajemen IPB. *J-MIND (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 8(2), 73-82. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v8i2.12472>.
- Silvanus, J., & Ridwan, R. (2022). Efektivitas Pembelajaran Praktikum dengan Google Sites Berbantuan Quizstar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa Era

- Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 155-163.  
<https://doi.org/10.32832/tek.pend.v11i2.6118>
- Syahril, A., Irmani, I., Koto, M. K., Jalil, L. A., Sinaga, M. H. S., & Kurnia, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Platform Beasiswa Scholar Solve berbasis AR dan VR dalam Mendukung SDGs Poin ke 4. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(1), 161-169.  
<https://doi.org/10.572349/cendikia.v1i1.92>
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- UNESCO. (2020). "The Role of Digital Platforms in Promoting Inclusive Education." Paris: UNESCO Publications.
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. Paris: UNESCO Publishing.
- Yitunah & S. Komarudin. (2024). Hasil pencapaian pendidikan tinggi di Indonesia dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 4498-4509 7(12),  
<https://doi.org/10.56338/jks.v7i12.6413>